

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara yang berkembang seperti Indonesia memerlukan keadaan ekonomi yang stabil guna membantu kelancaran usaha pemerintah dalam mengadakan perencanaan pembangunan dan menyongsong era pasar bebas. Untuk mencapai kondisi yang stabil perlu didukung kondisi moneter yang tangguh, kondisi tersebut akan tercapai apabila ditunjang oleh suatu perbankan yang stabil.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat berperan dalam lalu lintas pembayaran dan peningkatan suatu perekonomian dalam negara secara umum dan dikatakan tugas pokok perbankan di Indonesia adalah membantu pemerintah dalam mengatur, melihat nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan membangun serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Oleh karena itu, saat ini sampai masa yang akan datang setiap negara dan individu tidak akan lepas dari dunia perbankan, apabila menjalankan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sosial maupun perusahaan.

Kredit merupakan salah satu jasa dari berbagai jasa yang diberikan oleh bank. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara

bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit ini, merupakan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank konvensional kepada nasabah (debitur).

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan. Kredit tanpa kepercayaan tidak mungkin bisa terjadi.

Menurut Kasmir, dalam Manajemen Perbankan (2001 : 71), menyatakan bahwa dalam dunia perdagangan, kepercayaan dapat diberikan atau diterima dalam bentuk uang, barang dan jasa. Dikatakan dapat diberikan atau berhubungan satu sama lain. Dalam dunia perdagangan pihak yang memberikan kredit disebut penjual, sedangkan pihak yang menerima kredit disebut pembeli.

Sektor perbankan dalam memberikan kredit memerlukan adanya ketersediaan sumber dana, semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar pula dana yang dapat dipergunakan oleh perbankan untuk menjalankan fungsinya. Sehingga sektor perbankan berlomba-lomba melakukan penghimpunan dana, khususnya dana dari masyarakat untuk dapat menyalurkan kredit sebesar-besarnya.

Bank dalam memberikan kredit, wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat karena kredit yang diberikan oleh bank mengandung resiko. Dalam praktek perbankan untuk adanya pemberian kredit dari bank, maka pihak bank harus mengadakan perjanjian didalam penyerahan uang terhadap debitur seperti yang telah disepakati bersama. Karena biasanya dituangkan dalam suatu perjanjian kredit yang dibuat sebelum dilakukan penyerahan uang, sehingga perjanjian kredit ini merupakan perjanjian perdahuluan dari penyerahan uang.

Kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara, karena kredit yang diberikan secara selektif dan terarah oleh bank kepada nasabah dapat menunjang terlaksananya pembangunan sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Kredit yang diberikan oleh bank sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun khusus untuk sektor tertentu.

Perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang menentukan stabilnya perekonomian di suatu negara. Peran perbankan sebagai lembaga intermediasi dengan menjalankan dua fungsi utamanya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kredit sebagai salah satu penggunaan dana bank.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan

membayarinya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama. setelah kita mengetahui pengertian dari kredit, maka pada makalah ini kami akan membahas jenis- jenis kredit dan prosedur pemberian kredit .

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian ini dengan judul: **“Tinjauan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Papua Cabang Tanah Abang Jakarta”**

## **B. Pembatasan Permasalahan**

Karena luasnya objek yang menjadi penelitian ini maka diperlukan adanya batas-batas penelitian supaya di ketahui dengan jelas pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas ini tidak lepas dari objek yang akan diteli.

Oleh karena itu dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada Tinjauan Terhadap prosedur pemberian kredit pada BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta.

## **C. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang dan batasan diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Papua Cabang Abang Jakarta?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penenlitian ini adalah :

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pembahasan ini bertujuan “Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta”

2. Manfaat dari Penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, Tugas Akhir disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian dan lulus Diploma Tiga (D-III) Ahli Madya Bisnis (AM.d Bisn) Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI.

- b. Bagi Penulis, memberikan kontribusi bagi penulis untuk memperluas cakrawala berpikir dalam bidang Perbankan, khususnya yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit pada BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta.
- c. Bagi BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang menjadi acuan untuk terus dapat meningkatkan dan memperhatikan prosedur pemberian kredit.
- d. Bagi penelitian lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan Tinjauan Terhadap prosedur pemberian kredit pada BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta.

## **E. Metode Penulisan**

### *1. Library Research / Riset Kepustakaan*

Yaitu pengumpulan informasi yang bersifat teoritis, yang diperoleh dari buku-buku bacaan kuliah yang ada hubungannya dengan judul penulisan Tugas Akhir.

### *2. Field Research / Riset Lapangan*

Penulis mengadakan penelitian langsung ke BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta. Dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan makalah dengan menempuh cara sebagai berikut :

a. Quisioner

Penulis membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Interview

Setelah membaca dan menelaah jawaban dari pertanyaan yang penulis ajukan, kemudian penulis mengadakan wawancara dengan pejabat bank yang bersangkutan. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis berusaha membahas data informasi yang ada dan kemudian menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran dalam rangka membahas prosedur mendapatkan kredit di bank papua cabang jakarta.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam tugas akhir ini penulisan membaginya kedalam 5 (lima) bab dengan bertujuan untuk mempermudah pemahaman saat membaca tugas akhir ini dan tidak menyimpang dari permasalahan penulisan makalah ini, maka penulis menyusun penulisan sebagai berikut

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang apa yang menjadi latar belakang masalah, pokok permasalahan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, serta sistematik penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pengertian Bank, Kegiatan Bank, pengertian dan fungsi bank, Tinjauan Terhadap pengertian prosedur pemberian kredit pada BPD Papua Cabang Tanah Abang Jakarta.

## **BAB III : TINJAUAN UMUM**

Dalam bab ini penulis menguraikan secara singkat tentang sejarah singkat pada BPD Papua Cabang Jakarta, Stuktur Organisasi, Visi dan Misi serta produk dan jasa yang ada.

## **BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil pengolahan data melalui instrumen penelitian yang digunakan.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bab terakhir dalam penulisan Tugas Akhir terhadap apa yang dibuat dan didapat dari hasil pengumpulan data dan penelitian.